

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Nilai BOD yang dimiliki PT.Umada melebihi batas yaitu sebanyak 0,8 mg/L
2. Kontrol yang digunakan pada pompa aerator kurang jelas, dikarenakan tidak terdapat keterangan dan prosedur penggunaan kontrol.
3. Penempatan limbah padat berupa abu hasil pembakaran, diletakan pada lahan terbuka dekat IPAL.
4. *Material handling* yang digunakan adalah lori sorong berkapasitas 26,58Kg. Sudah cukup baik tetapi masih ada yang perlu diperbaiki.
5. Kebisingan cukup berpengaruh karena mengganggu konsentrasi dari operator saat bekerja.
6. Temperatur cukup berpengaruh karena mengganggu konsentrasi dari operator saat bekerja, sehingga cepat lelah.
7. Usulan agar BOD sesuai dengan standar : membuat menara pendingin, menambah pompa aerator, menambahkan zat kimia (soda api, kapur tohor), menambahkan limbah yang telah netral, menggunakan sistem *land application*.
8. Digunakan *chasing* alternatif 1 sebagai tempat penampungan limbah, serta abu hasil pembakaran dapat digunakan sebagai bahan dasar pembuat batako.
9. Digunakan lori sorong alternatif 1 untuk mengangkut abu hasil pembakaran *fibre* menuju ke tempat penampungan.
10. Kebisingan dapat ditanggulangi dengan menggunakan *earplug* serta meningkatkan kesadaran para pekerja dengan mengadakan penyuluhan dan pemeriksaan secara berkala.
11. Temperatur dapat ditanggulangi dengan penggunaan kipas angin, serta ventilasi dari ruang produksi ditambah.

12. Usulan untuk mencegah terjadinya gangguan kesehatan pekerja dengan cara menggunakan masker, *safety glasses*, *earplug*, melaksanakan pemeriksaan terhadap kesehatan operator

7.2 Saran

7.2.1 Perusahaan

- Sudah baik, tetap dipertahankan keramahan dan kekeluargaan yang tercipta di PT.Umada.